

PENINGKATAN EKSPEKTASI POSITIF MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN DI MTS AL-KHAIRIYAH BATU GAJAH

Submit, 29-04-2021 Accepted, 29-06-2021 Publish, 30-06-2021

Susanti¹, Kusen², Rini³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Curup^{1,2,3}
susanti150918@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana meningkatkan ekspektasi positif masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah. Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode induktif dengan uji kepercayaan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu. Hasil penelitian, didapatkan informasi sebagai berikut; 1) Upaya pihak sekolah meningkatkan ekspektasi masyarakat yaitu meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; 2) Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah sangat antusias, masyarakat berharap anak-anak mereka yang telah di titipkan di MTs Al-Khairiyah bisa membuahkan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan berakhlak kulkarim; 3) Faktor yang mempengaruhi ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah, adalah adanya Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK), dan faktor ekstrakurikuler Drum band, karena faktor tersebut yang sering diadakan dalam kegiatan-kegiatan umum di masyarakat baik di sekolah, desa maupun di luar desa. Faktor ini adalah hal yang paling menonjol di masyarakat. Simpulan, ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah sangat antusias, ada beberapa faktor yang menjadi pendorong tingginya minat masyarakat untuk menitipkan anaknya adalah karena adanya kegiatan Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK) dan ekstrakurikuler Drum Band.

Kata Kunci: Ekspektasi Masyarakat, Faktor Peningkatan, MTs Al-Khairiyah Batu Gajah

ABSTRACT

This study aims to see how to increase the positive expectations of the community towards education at MTs Al-Khairiyah Batu Gajah. The research is descriptive using qualitative methods. The technique used in this research is observation, interview, and documentation. This study uses an inductive method to test the confidence of the data using triangulation of sources, methods and time. The results of the study, obtained the following information; 1) The school's efforts to increase community expectations are to improve the quality of learning through structured learning activities consisting of planning, implementation, and evaluation; 2) People's expectations of education at MTs Al-Khairiyah Batu Gajah are very enthusiastic, people hope that their children who have been

entrusted to MTs Al-Khairiyah can produce the expected results in accordance with the goals and have good character; 3) Factors that influence people's expectations of education at MTs Al-Khairiyah, are the existence of Student Da'wah Institutions (LDK), and drum band extracurricular factors, because these factors are often held in public activities in the community both in schools, villages and in the community. outside the village. This factor is the most prominent thing in society. In conclusion, the public's expectations for education at MTs Al-Khairiyah are very enthusiastic, there are several factors that drive the high interest of the community to entrust their children, namely the activities of the Student Da'wah Institution (LDK) and Drum Band extracurricular activities.

Keywords: Community Expectations, Improvement Factors, MTs Al-Khairiyah Batu Gajah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan pola pikir, apresiasi dan pembiasaan manusia agar menjadi manusia (Tim dosen administrasi pendidikan, 2011). Pendidikan merupakan tuntunan dan kebutuhan hidup sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri. Dengan mengoptimalkan semua potensi diri dan pola pikir yang dimiliki, maka proses pendidikan dapat berlangsung tanpa memandang tempat dan waktu karena pendidikan berlangsung sepanjang hidup.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Adapun pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan yang dilakukan pendidik dalam rangka membantu menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar mereka mempunyai ilmu pengetahuan tentang agama dan hidup sesuai dengan ajaran Islam (Departemen Agama RI, 2005).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Karena itu, dalam mempertimbangkan suatu metode yang akan diterapkan perlu memperhatikan atau berpedoman pada tujuan, perbedaan individual, kemampuan dari guru itu sendiri untuk menerapkannya, sifat bahan pelajaran, situasi kelas. Kelengkapan fasilitas, dan yang tidak kalah pentingnya adalah memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode yang dipilih (Syaiful Bahri, 2010). Hal tersebut dilakukan untuk menindak lanjuti atau mencari jalan keluar terhadap kekurangan dari Ekspektasi masyarakat terhadap pembelajaran di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah.

Ekspektasi terhadap madrasah selama ini sebenarnya tidak hanya datang dari masyarakat, namun sebagian pengamat dan tokoh pendidikan pun kadang kala kurang mampu melihat madrasah secara adil, lebih-lebih tatkala membandingkannya dengan sekolah umum. Madrasah yang selama ini telah mencetak output religius dan berakhlak kurang memperoleh acungan jempol, baik dari masyarakat maupun pengamat pendidikan.

Berdasarkan Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Baru Gajah dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar

diantaranya adalah mengenai kualitas guru yang mengajar terutama dalam mengupayakan untuk meningkatkan ekspektasi Masyarakat terhadap Pendidikan sangat rendah.

Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada guru yang menggunakan metode pembelajaran itu sendiri, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran untuk dapat menyampaikan pembelajaran yang baik, dan agar siswanya lebih memahami pelajaran yang telah dipelajari. Seorang guru selain menguasai materi, guru juga dituntut untuk dapat trampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya, dan guru juga harus menguasai secara umum dalam berbagai macam metode baik mengenal kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan (Ulfa & Saifuddin, 2018).

Seperti halnya pandangan-pandangan negatif di atas, sesuai dengan anggapan masyarakat yang ada di Desa Batu Gajah kec. Rupit Kab. Musi rawas Utara. Yang dikatakan pandangan negatif pada masyarakat bahwa sebagian Orang pun berpendapat bahwa MTs Al-Khairiyah Batu Gajah tersebut adalah sekolah pilihan nomor dua setelah sekolah umum. Sarana prasarana yang kurang memadai, output lulusan yang rendah dibanding dengan sekolah umum dan ilmu-ilmu umum mendapat porsi yang lebih sedikit daripada ilmu agama. Selain itu, MTs Al-Khairiyah Batu Gajah tersebut juga di pandang tidak terlalu berkualitas dianggap masyarakat sekolah hanya tempat anak bermain-main saja bukan tempat menuntut ilmu.

Oleh karena itu hanya sebagian saja masyarakat Batu Gajah yang mempunyai anggapan yang positif terhadap kualitas pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah tersebut maka timbul keinginannya untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah tersebut. Itu semua tentunya didasarkan atas perhatian, perasaan senang, ketertarikan, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan terhadap madrasah. Dan sebaliknya, masyarakat yang tidak mempunyai persepsi yang positif terhadap madrasah maka tidak ada keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah tersebut.

Walaupun mempunyai kedudukan yang setingkat dengan sekolah-sekolah umum, perjalanan madrasah tetap berbeda dengan sekolah-sekolah umum tersebut. Madrasah masih dianggap lembaga pendidikan “kelas dua”, dimana ada pandangan “dari pada tidak sekolah lebih baik masuk madrasah” (Hasri, 2014). Ironisnya pandangan ini muncul dari kalangan umat Islam sendiri. Pihak pengelola juga kurang melihat faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah, sehingga dalam hal tersebut akan mempengaruhi pandangan serta minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi penyebab peningkatan ekspektasi positif masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang menjadi pendukung ekspektasi positif masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode induktif dengan uji kepercayaan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya pihak sekolah dalam meningkatkan Ekspektasi Masyarakat Terhadap Pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah yaitu menguatkan mutu pembelajaran yang terstruktur. Pembelajaran merupakan bagian penting dalam peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap suatu sekolah atau madrasah yang di tuju, sebagian besar tujuan para wali murid bersedia menitipkan anaknya adalah berdasarkan proses pembelajaran yang diterapkan oleh madrasah tersebut. Adapun proses pembelajaran yang dimaksud terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan:

Perencanaan

Didalam tahap perencanaan ini MTs Al-Khairiyah Batu Gajah diberi kewenangan agar dapat menyiapkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah nya, seperti kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya. Terhadap guru MTs Al-Khairiyah Batu Gajah juga memberikan kebebasan sesuai standar pembelajaran (silabus, rpp, dan perangkat pembelajaran lainnya) yang ada pada madrasah dan kurikulum terbaru. Dalam hal perencanaan MTs Al-Khairiyah Batu Gajah juga melakukan analisis terhadap kebutuhan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan

Pada MTs Al-Khairiyah Batu Gajah proses pengkondisian situasi pembelajaran madrasah merupakan kewenangan madrasah, guru, dan kepala madrasah serta merupakan tanggung jawab seluruh lingkungan madrasah untuk melakukan berbagai upaya yang lebih di dalam dan di luar madrasah. Adapun tujuan dari situasi yang diterapkan oleh pihak madrasah antara lain yaitu ketertiban, optimisme, dan harapan yang tinggi dari warga sekolah, lancarnya akses kesehatan sekolah, dan serta kegiatan yang berpusat pada peserta didik yang nantinya dapat menumbuhkan motivasi belajar dan membangun karakter peserta didik.

Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah sangat antusias, karena dengan adanya pendidikan di MTs Al-Khairiyah tersebut masyarakat berharap anak-anak mereka yang telah di titipkan di MTs Al-Khairiyah bisa membuah hasil yang akan diharapkan. ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan yang ada di MTs Al-Khairiyah tersebut adalah suatu harapan atau perkiraan individu yang muncul atas kecenderungan seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan suatu hasil yang di harapkan dari tindakan tersebut dimana hasil tersebut dapat memberikan kesenangan dari sebuah usaha yang telah dilakukan serta usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu tersebut. Ada juga yang sebagian berpendapat bahwa mereka tidak mau menyekolahkan/menitipkan anaknya di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah dengan alasan bahwa sekolah tersebut berstatus swasta dan belajarnya hanya pada waktu siang sampai sore hari.

Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah. Faktor pendukung ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al Khairiyah Batu

Gajah, yaitu; Drum band, Pramuka, LDK (Lembaga Dakwa Kesiswaan) yang meliputi, Bimbingan Belajar dan Yasinan bersama.

Ketiga factor ekstrakurikuler tersebut merupakan kegiatan yang diajarkan oleh sekolah dalam rangka mengembangkan minat siswa dan masyarakat (orang tua) sehingga mereka ingin menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Kemudian faktor-faktor yang ada di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah yang paling menonjol di masyarakat adalah faktor Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK), dan faktor Drum band karena kedua faktor tersebut yang sering diadakan dalam kegiatan-kegiatan umum di masyarakat baik di sekolah, desa maupun di luar desa. Faktor penghambat ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah diantaranya adalah; 1) Kurangnya sarana gedung; 2) Kurangnya partisipasi orang tua siswa; 3) Kurangnya kompetensi guru.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu; 1) Upaya pihak sekolah dalam meningkatkan ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan adalah siswa di ikut sertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan maupun pengetahuan siswa, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan yang terprogram di Sekolah; 2) Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah sangat antusias, masyarakat berharap anak-anak mereka yang telah di titipkan di MTs Al-khairiyah bisa membuahkan hasil yang akan diharapkan sesuai dengan tujuan dan berakhlak kulkarim; 3) Faktor pendukung dalam peningkatan Ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan di MTs Al-Khairiyah Batu Gajah, yaitu adanya Drum band, Pramuka, LDK (Lembaga Dakwah Kesiswaan). Walaupun ekspektasi masyarakat pada MTs Al-Khairiyah Batu Gajah sangat tinggi, akan tetapi umpan balik yang diberikan oleh pihak MTs belum maksimal sehingga menjadi faktor penghambat peningkatan ekspektasi masyarakat. Penyebabnya adalah sarana prasarana yang belum lengkap, pihak wali murid belum berkoordinasi dengan baik, dan kekurangan guru yang berkompentensi dan bekerja secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. (2005). *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta : Departemen Agama RI
- Hasri, H. (2014). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 69-84.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Cet.III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim dosen administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56.